

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 117 pekerja konstruksi Proyek BTN *Eco Park* Gandul Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa *safety performance* pekerja konstruksi berhubungan secara signifikan dengan faktor personal berupa karakteristik individu (usia, masa kerja, tingkat pendidikan), *self-efficacy*, dan *safety knowledge*. Secara rinci:

- a. Distribusi frekuensi variabel penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerja memiliki *safety performance* tinggi (65%), usia kategori tua (53,8%), memiliki masa kerja lama (52,1%), berpendidikan tinggi (70,9%), memiliki *self-efficacy* tinggi (57,3%), dan memiliki *safety knowledge* tinggi (65%). Meskipun mayoritas pekerja berada pada kategori tinggi untuk sebagian besar variabel, masih terdapat proporsi yang cukup signifikan dari pekerja dengan *safety performance* rendah (35%) yang perlu mendapat perhatian khusus.
- b. Terdapat hubungan signifikan antara usia dengan *safety performance* pada pekerja konstruksi Proyek BTN *Eco Park* Gandul Tahun 2025 dengan *p-value* sebesar 0,048.
- c. Terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan *safety performance* pada pekerja konstruksi Proyek BTN *Eco Park* Gandul Tahun 2025 dengan *p-value* sebesar 0,004.
- d. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan *safety performance* pada pekerja konstruksi Proyek BTN *Eco Park* Gandul Tahun 2025 dengan *p-value* sebesar 0,002.
- e. Terdapat hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan *safety performance* pada pekerja konstruksi Proyek BTN *Eco Park* Gandul Tahun 2025 dengan *p-value* sebesar 0,032.

- f. Terdapat hubungan signifikan antara *safety knowledge* dengan *safety performance* pada pekerja konstruksi Proyek BTN Eco Park Gandul Tahun 2025 dengan *p-value* kurang dari 0,001.

V.2. Saran

V.2.1. Bagi Pekerja Konstruksi

- a. Pekerja dengan usia tua diharapkan tetap menjaga kondisi fisik dan kesehatan agar dapat bekerja dengan aman, sementara pekerja muda harus lebih disiplin dan tidak mengabaikan prosedur keselamatan meskipun merasa mampu secara fisik.
- b. Pekerja dengan masa kerja baru sebaiknya tidak ragu untuk bertanya dan belajar dari pekerja senior mengenai prosedur keselamatan, sedangkan pekerja dengan masa kerja lama diharapkan dapat menjadi contoh dan membimbing pekerja baru dalam penerapan keselamatan kerja.
- c. Pekerja dengan pendidikan rendah diharapkan lebih aktif mengikuti pelatihan dan meminta penjelasan ulang jika ada prosedur yang belum dipahami, sementara pekerja dengan pendidikan tinggi diharapkan dapat membantu menjelaskan prosedur keselamatan kepada rekan kerja yang kesulitan memahami.
- d. Pekerja diharapkan meningkatkan kepercayaan diri dalam menerapkan prosedur keselamatan dengan terus berlatih, mengikuti simulasi keselamatan, dan tidak ragu berkonsultasi dengan supervisor/HSE/mandor ketika menghadapi situasi kerja yang berisiko.
- e. Pekerja diharapkan aktif mengikuti setiap pelatihan keselamatan kerja, membaca dan memahami SOP yang ada, serta selalu mengupdate pengetahuan mengenai bahaya dan risiko pekerjaan yang dilakukan.
- f. Pekerja harus lebih berhati-hati dan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan yang berisiko tinggi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

V.2.2. Bagi Perusahaan/Manajemen Proyek

- a. Pekerja dengan usia tua sebaiknya diberikan beban kerja yang tidak terlalu berat dan disesuaikan dengan kemampuan fisik mereka, sementara pekerja muda perlu mendapat pengawasan lebih ketat karena cenderung lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja.
- b. Pekerja dengan masa kerja baru wajib diberikan pelatihan dan orientasi keselamatan kerja yang intensif serta pendampingan oleh pekerja senior, sedangkan pekerja dengan masa kerja dapat dijadikan mentor atau buddy system untuk membimbing pekerja baru.
- c. Pekerja dengan pendidikan rendah perlu diberikan pelatihan keselamatan dengan metode yang lebih praktis dan visual, sementara pekerja dengan pendidikan tinggi dapat diberikan materi yang lebih kompleks dan melibatkan analisis risiko.
- d. Mengintegrasikan program peningkatan *self-efficacy* dalam pelatihan K3 melalui simulasi kerja aman, memberikan kesempatan pekerja untuk mempraktikkan prosedur keselamatan, serta memberikan umpan balik positif dan dukungan dari supervisor untuk meningkatkan kepercayaan diri pekerja.
- e. Menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala dan terstruktur, menyediakan media pembelajaran yang mudah dipahami, serta melakukan evaluasi pemahaman pekerja terhadap prosedur keselamatan secara rutin.
- f. Memberikan *reward* atau penghargaan kepada pekerja yang konsisten menerapkan praktik keselamatan dengan baik untuk meningkatkan motivasi dan menjadi *role model* bagi pekerja lainnya.
- g. Melakukan pengawasan dan monitoring rutin terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan, terutama pada area atau pekerjaan dengan risiko tinggi.

V.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan safety performance pekerja dari waktu ke waktu, terutama dalam kaitannya dengan bertambahnya usia dan masa kerja, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika keselamatan kerja dalam jangka panjang.
- b. Menganalisis fase-fase kritis dalam masa kerja pekerja konstruksi dan hubungannya dengan tingkat kecelakaan kerja untuk mengidentifikasi periode yang memerlukan intervensi khusus.
- c. Meneliti efektivitas berbagai metode pelatihan keselamatan berdasarkan tingkat pendidikan pekerja untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih tepat sasaran.
- d. Menguji peran mediasi *self-efficacy* dalam hubungan antara *safety knowledge* dengan *safety performance*, untuk memahami mekanisme psikologis bagaimana pengetahuan keselamatan diterjemahkan menjadi perilaku kerja yang aman.
- e. Menggunakan metode *mixed methods* dengan mengombinasikan kuesioner dan observasi langsung perilaku keselamatan di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mengurangi bias self-report.
- f. Meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam memengaruhi *safety performance* pekerja konstruksi.